

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

SKRIPSI

OLEH:

LIYANA MASRUROH

168330164



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH :
LIYANA MASRUROH
NPM : 168330164**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area

Nama : LIYANA MASRUROH

NPM : 16.833.0164

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



(Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.si)

Pembimbing I



(Ilham Ramadhan Nasution SE, M.Si, AK, CA)

Pembimbing II



(Dr. Insan Effendi, M.Si)

Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, AK, M.Acc)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 15 Mei 2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LIYANA MASRUROH

NPM : 16.833.0164

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 15 Mei 2020

Yang menyatakan



Liyana Masruroh

16.833.0164

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 15 Mei 2020




Liyana Masruroh
16.833.0164

RIWAYAT HIDUP

Penelitian dilahirkan di Medan, Kecamatan Medan Maiumun, Kelurahan Kp.Baru , Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 19 November 1998, dari ayah JAFAR dan ibu BIHIDAYATILLAH. Peneliti merupakan putri kandung dari 4 bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 13 Medan, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Medan Area angkatan 2015 – 2019. Populasi dari penelitian ini berjumlah 631 mahasiswa akuntansi kelas pagi dan malam yang sumber data sekundernya berasal dari staff akademik Universitas Medan Area. sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 mahasiswa yang sudah dengan sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. kemudian diolah menggunakan Regresi linear berganda dan diukur menggunakan skala likert untuk keusionernya sendiri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. hal ini dibuktikan dari angka signifikansi secara parsial untuk kecerdasan emosional sendiri 0.015 dan untuk minat belajar 0,000 dimana kedua angka tersebut lebih kecil dari 0,05. secara simultan kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang juga lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Minat Belajar

ABSTRACT

This study aims to find out how much the impact of emotional intelligence and interest in learning on accounting understanding of Medan Area University students from 2015 to 2019. The population of this study amounted to 631 morning and evening accounting students whose secondary data sources came from Medan Area University academic staff. The samples in this study were 88 students who were deliberately selected based on criteria set by the researchers. Then they were processed using multiple linear regression and measured using a Likert scale for their own revolutionary.

The results of this study show that Emotional Intelligence and Interest in Learning significantly influence Accounting Understanding, both partially and simultaneously. This is evidenced from the partial significance value for emotional intelligence itself 0.015 and for learning interest 0.000 where both of these numbers are smaller than 0.05. Simultaneously emotional intelligence and interest in learning have a significant effect on the understanding of student accounting proven by a significance value of 0,000 which is also smaller than 0.05.

Keywords: Accounting Understanding, Emotional Intelligence, Learning Interest

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas Anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi di Universitas Medan Area”**. Kependulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas peneliti menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Jafar dan mama tersayang Bihidayatillah . tak lupa pula untuk adik – adik penulis Liza Tunnazroh, Muhammad Lutfi dan Lia Zafira.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing peneliti selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, M.Si ,AK,CA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktunya yang

sangat berharga untuk membimbing peneliti selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang telah diberikan untuk membantu dan menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi stambuk 2016 terima kasih atas kebersamaan selama kuliah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Medan, 15 Mei 2020

Peneliti



LIYANA MASRUROH

NPM : 168330164

8.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1.1 Kecerdasan Emosional.....	5
2.1.2. Pengertian Akuntansi	8
2.1.2.1. Pemahaman Akuntansi	9
2.1.2.2 Indikator Pemahaman Akuntansi.....	10
2.1.3 Minat Belajar.....	10
2.1.3.1 Pengertian Minat Belajar.....	10
2.1.3.2 Indikator Minat Belajar	11
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual	17
2.4 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Lokasi Penelitian	19
3. Waktu Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional Variabel	21
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	24
3.5 Metode Analisis Data	24

1. Uji Asumsi Klasik	24
2. Analisis Regresi Linear Berganda	25
3. Uji Hipotesis.....	26
4. Koefisien Determinasi	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Profil Universitas Medan Area.....	30
4.2 Pembahasan.....	32
4.3 Uji Asumsi Klasik	39
4.4 Uji Prasyarat Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	31
Gambar 4.4 : Uji Heteroskesitas	43



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian	19
Tabel 3.2 : Indikator Variabel	23
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Masuk	34
Tabel 4.2 : Jawaban Responden Mengenai Kecerdasan Emosional	34
Tabel 4.3 : Jawab Responden Mengenai Minat Belajar	37
Tabel 4.4 : Tabel Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.5 : Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.6 : Uji Normalitas	41
Tabel 4.7 : Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.8 : Uji Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.9 : Uji Simultan	46
Tabel 4.10: Uji Persial	47
Tabel 4.11: Koefisien Determinasi	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang kita sering dihadapkan dengan berbagai masalah - masalah yang kompleks, apalagi kita yang hidup para mahasiswa perkotaan yang sangat dekat dengan teknologi, komunikasi dan perkembangan sosial ekonomi. Namun semua perkembangan yang ada tidak selamanya memberikan dampak kita harus berubah kearah yang baik , semua bergantung pada diri kita sendiri bagaimana memanfaatkan dan menggunakan perubahan yang ada. Kuliah dan pekerjaan merupakan dua hal yang saling berkaitan, banyak mahasiswa yang menempuh jalur kuliah untuk mendapatkan titel kesarjanaan dan pada akhirnya titel kesarjanaan tersebut digunakan untuk memenuhi salah syarat untuk dapat bekerja di suatu perusahaan ata badan pemerintahan. Banyak pencari kerja yang mengeluh karena banyak mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi namun kepribadiannya kurang dan begitu juga sebaliknya. Salah satu aspek kepribadian dapat dilihat dari kecerdasan emosionalnya.

Selain kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), perilaku belajar selama di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Kebiasaan atau perilaku belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Roestiah (dalam Hanifah dan Syukriy, 2001) berpendapat bahwa, belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian.

Hal ini jika berjalan dengan baik maka para mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan dengan baik pula dan menghasilkan sumber daya manusia yang kredibel untuk siap menghadapi dunia kerja setelah selesai menempuh jalur sarjana tersebut dan tidak ada lagi mahasiswa yang merasa jika Indeks Kumulatif Prestasi (IPK) yang tinggi namun

kepribadiannya tidak. Namun jika hal tersebut tidak berjalan dengan baik maka akan menimbulkan masalah nantinya.

Fakta – fakta inilah yang membuat penulis tertarik untuk memeniliti kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi dalam hubungannya dengan pemahaman mata kuliah akuntansi. Pemahaman mata kuliah akuntansi yang baik akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa akuntansi saat terjun ke dunia kerja. Terkadang kecerdasan emosional mempengaruhi seorang mahasiswa dalam menganalisis suatu pekerjaan atau masalah yang akan timbul nantinya, kecerdasan emosional memiliki peran penting terhadap pemecahan masalah tersebut. Bagaimana para mahasiswa bisa menganalisa dengan baik agar mendapatkan solusi yang baik untuk jalan keluar dari sebuah pekerjaan atau masalah yang akan timbul.

Penelitian ini difokuskan pada kepada mahasiswa akuntansi dikarenakan penulis saat ini fokus pada bidang akuntansi. Banyak alasan yang mendasari mahasiswa mengapa memilih jurusan akuntansi dikarenakan beberapa hal, mulai dari mereka yang benar suka akuntansi atau terpaksa memilih jurusan akuntansi karena melihat peluang lapangan kerja akuntansi nantinya setelah tamat. Dari hal ini bisa dilihat jika mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang bagus akan mampu mengikuti perkuliahan jurusan akuntansi dengan baik namun jika tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik maka ini menjadi masalah. dan minat belajar mahasiswa berpengaruh dalam pemahaman akuntansi mahasiswa, karena secerdas apapun mahasiswa ketika tidak diimbangi dengan kecerdasan yang baik pula akan menghambat dalam pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional yang akan diteliti terbagi menjadi lima komponen, yaitu pengenalan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Sedangkan mata kuliah akuntansi yang dipilih oleh penulis adalah penganatar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan, dan teori akuntansi. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti “**Pengaruh Kecerdasan Emosional, Dan**

Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi di Universitas Medan Area”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kecerdasan emosional mahasiswa secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
2. Apakah minat belajar secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
3. Apakah kecerdasan emosional mahasiswa dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan Area.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar secara parsial terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan Area
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan Area.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Untuk Instansi Terkait

Sebagai informasi tambahan untuk pihak instansi terkait jika terdapat dampak positif dari hasil kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi maka pihak instansi terkait bisa memperbaiki kekurangan – kekurangan yang ada dalam penyampaian materi dan juga meningkatkan minat belajar mahasiswa tentang akuntansi.

- 2) Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi

3) Untuk Peneliti Sendiri

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kecerdasan emosional dan minat belajar bisa berdampak baik atau tidak terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan Area.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kecerdasan Emosional

Menurut Howard Garner, dalam Musfiroh, Tadkiroatun (2011;120) kecerdasan emosional ialah Memahami perasaan dan emosi diri sendiri, serta mampu memahami kekuatan dan kelemahan diri, sehingga menumbuhkan sikap ,tekun, mandiri, tidak mudah putus asa, percaya diri dan mampu mengekspresikan diri. Sedangkan menurut Salovey dan Mayer, dalam Saptono. (2011;153) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional merupakan mempersepsi, mengekspresi, mengasimilasi, menahan, mengatur diri serta orang lain.

Dapat disimpulkan kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat memahami dirinya sendiri, memahami kekuatan dan kelemahan diri, perasaannya dan kemampuan dalam mengelola emosi diri sehingga mampu untuk memotivasi diri untuk memunculkan sikap semangat tekun, percaya diri, tidak mudah putus asa, mampu mengekspresikan perasaan dan bekerja mandiri.

2.1.1.1 Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2003) dalam Maslahah (2007) terdapat lima dimensi atau komponen kecerdasan emosional (EQ) yaitu:

1. Pengenalan diri (*Self awareness*)
 - Mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya dan intuisi.
 - Kesadaran emosi: mengenali emosi diri sendiri dan efeknya.
 - Penilaian diri secara teliti: mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
 - Percaya diri: keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.
2. Pengendalian diri (*self regulation*)
 - Mengelola kondisi, implus, dan sumberdaya diri sendiri.

- Kendali diri: mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.
- Sifat dapat dipercaya: memelihara norma kejujuran dan integritas.
- Kewaspadaan: bertanggungjawab atas kinerja pribadi.
- Adaptibilitas: keluwesan dalam menghadapi perubahan.
- Inovasi: mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi baru

3. Motivasi (*motivation*)

- Kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraihan sasaran
- Dorongan prestasi: dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan
- Komitmen: menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau perusahaan
- Inisiatif: kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan
- Optimisme: kegigihan memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan

4. Empati (*empathy*)

- Kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain.
- Memahami orang lain: mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
- Orientasi pelayanan: mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Mengembangkan orang lain: merasakan kebutuhan perkembangan orang lain & berusaha menumbuhkan kemampuan.
- Mengatasi keseragaman: menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.

Kesadaran politis: mampu membaca arus emosi sebuah kelompok dan Hubungannya dengan kekuasaan.

5. Keterampilan sosial (*social skills*)

- Kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain.
- Pengaruh: memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
- Komunikasi: mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan.
- Kepemimpinan: membangkitkan inspirasi memandu kelompok & orang lain.
- Katalisator perubahan: memulai dan mengelola perubahan.
- Manajemen konflik: negosiasi dan pemecahan silang pendapat.
- Pengikat jaringan: menumbuhkan hubungan sebagai alat.
- Kolaborasi dan kooperasi: kerja sama dengan orang lain demi tujuan bersama.
- Kemampuan tim: menciptakan sinergi.
- kelompok dalam memperjuangkan tujuan
- Kecakapan

Dimana dari kelima dimensi yang ada diatas terbagi atas 2 kerangka kerja kecakapan emosi, yaitu kecakapan pribadi dan sosial. dimensi pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi termasuk dalam kecakapan pribadi. Dalam hal ini bagaimana kita bisa mengenal diri kita dengan baik, mengetahui apa kelebihan dan kekurangan kita lalu setelah kita memahami diri kita sendiri kita mulai mengatur segala hal yang berkaitan

dengan diri dan memotivasi diri kita agar belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dimensi empati dan keterampilan sosial merupakan bagian dari kecakapan sosial yang berarti bagaimana kita menggukan perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain, mengatasi keseragaman dengan menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam – macam orang, kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain dan mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Menurut (Horngren Harrison, 2007:4) Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, serta memproses data menjadi laporan, dan memberitahukan hasilnya kepada para pengambil keputusan di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Sedangkan menurut Warren dkk (2005:10) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Lalu menurut komite ASOBAT dalam Karlonta Nainggolan (2014:4) mendefinisikan akuntansi merupakan satu konsep dan teknik yang digunakan untuk mengukur, mencatat, mengikhtisarkan, dan meng-komunikasikan informasi keuangan suatu entitas ekonomi kepada pihak – pihak berkepentingan sehingga para pengguna informasi dapat menggunakannya untuk pengambilan keputusan.

Kemudian definisi akuntansi menurut Rahman Putra yang dikutip oleh suwarjono (2013:2) adalah sebagai berikut:

“Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.”

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan akuntansi ialah teori dan praktik perakunan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua aktivitasnya; hal yang berhubungan dengan akuntan; seni pencatatan dan pengikhtisaran

transaksi keuangan dan penafsiran akibat sebuah transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.

Menurut Kieso, et al. (2016:2) pengertian akuntansi ialah :

“Accounting consist of the three basic activities —it identifies, records, and communicates the economft events of an organization to interest users. A company identifies the economic events relevant to its business and then records those events in order to provide a history of financial activities. Recording consists of keeping a systematic, chronological diary of events, measured in dollar and cents. Finally, communicates the collected information to interest user by means accounting reports are called financial statement”.

Penjelasan diatas bisa diartikan Akuntansi terdiri dari 3 aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam sebuah bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Dapat disimpulkan akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan atau pengidentifikasian dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu, transaksi serta memproses data menjadi laporan dan memberitahukan hasilnya kepada pihak – pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan atau organisasi.

2.1.2.1 Pemahaman Akuntansi

Menurut Suwardjono dalam Annisa Sekar Mulia (2013) pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia

nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi.

Kemudian Yuniani menjelaskan dalam Annisa Sekar Mulia (2013) Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Bidang teori berkepentingan dengan penjelasan, deskripsi, dan argumen yang dianggap melandasi praktek akuntansi yang semuanya dicakup dalam suatu pengetahuan yang disebut teori akuntansi.

Paham dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi. Dalam hal ini pemahaman akuntansi akan diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah pengantar akuntansi yaitu Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Teori Akuntansi.

2.1.2.2 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator dalam pemahaman akuntansi terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Pemahaman konsep dasar pengantar akuntansi
2. Pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan menengah
3. Pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan lanjutan
4. Pemahaman konsep dasar teori akuntansi

2.1.3 Minat Belajar

2.1.3.1 Pengertian Minat Belajar

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan

menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Sedangkan menurut Prasetyo (2012: 3) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu, minat atau disebut juga keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ia cita-citakan, merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan.

Menurut Slameto (2013: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Kemudian menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah sikap jiwa seseorang tentang rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari siapapun.

2.1.3.2 Indikator Minat Belajar

Menurut Ningsih (2014: 29) indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.

Kaitannya dengan minat belajar siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah. Untuk mengetahui berapa besar minat belajar siswa dapat diukur melalui:

1. Kesukaan

Pada umumnya individu yang suka atau senang pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling disenangi mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran itu. Kesukaan ini nampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut dan tidak merasa lelah dan putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu semangat serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

2. Ketertarikan

Ketertarikan sering dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan dosen pada saat proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan dosen tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang lebih besar. Ketertarikan mahasiswa terhadap suatu mata kuliah, juga

dapat terlihat dari apa yang dilakukannya dimana tidak menunda-nunda waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas atau pekerjaan yang telah diberikan oleh dosen, dimana mahasiswa tersebut langsung mengerjakannya.

3. Perhatian

Siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran-pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran tersebut. Perhatian ini akan menimbulkan keseriusan dalam belajar, dimana mahasiswa dapat teliti dalam mengerjakan tugas-tugas yang disampaikan oleh guru.

4. Meningkatkan Minat

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Para pengajar juga harus berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang.

Bila usaha-usaha diatas tidak berhasil, pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian insentif akan membangkitkan motivasi siswa, dan mungkin minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul. Slameto (2013: 181).

Berdasarkan beberapa pengertian minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah adalah suatu keinginan atau rasa

ketertarikan yang berasal dari diri sendiri terhadap sesuatu tanpa adanya tekanan atau dorongan dari pihak tertentu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil
1	Kevin Raydondo (2016)	Pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi di perguruan tinggi sekota bandar lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pengenalan diri berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Pemahaman akuntansi 2. Variabel pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat pemahaman akuntansi. 3. Variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Pemahaman akuntansi. 4. Variabel empati tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Pemahaman akuntansi. 5. Variabel ketrampilan

			sosial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Pemahaman akuntansi.
2	Dian Efriyenti (2011)	Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi pada perguruan tinggi swasta di batam	<p>1. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kota Batam yang dibuktikan dengan menggunakan uji F hitung sebesar $(2,217) > t$ tabel $(1,990)$ dan nilai signifikan $0,029 < 0,05$.</p> <p>2. Perilaku Belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kota Batam yang dibuktikan dengan menggunakan uji t hitung $(3,129) > t$ tabel $(1,990)$ dan nilai Signifikan $0,002 < 0,05$.</p> <p>3. Kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kota Batam yang dibuktikan dengan menggunakan uji Fhitung $15,031$ lebih besar dibandingkan dengan Ftabel $2,720$ ($15,031 > 2,720$) dan</p>

			<p>nilai signifikan $0,000 < 0,05$.</p> <p>4. Kepercayaan diri mempengaruhi hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional memiliki nilai koefisien regresi pada variabel tingkat pemahaman akuntansi sebesar $-0,060$, nilai t hitung diperoleh hasil $-1,029$ lebih besar dari tabel $-1,990$, atau nilai Sig $0,307 > 0,05$.</p> <p>5. Kepercayaan diri mempengaruhi hubungan antara perilaku belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai koefisien regresi pada variabel tingkat pemahaman akuntansi sebesar $-0,039$, nilai t hitung diperoleh hasil $-0,676$ lebih besar dari tabel $-1,990$, atau nilai Sig $0,501 > 0,05$</p>
3	Fakhrur Arifin Nasution (2009)	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU	<p>1. Kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi</p> <p>2. Kepercayaan diri berpengaruh secara parsial</p>

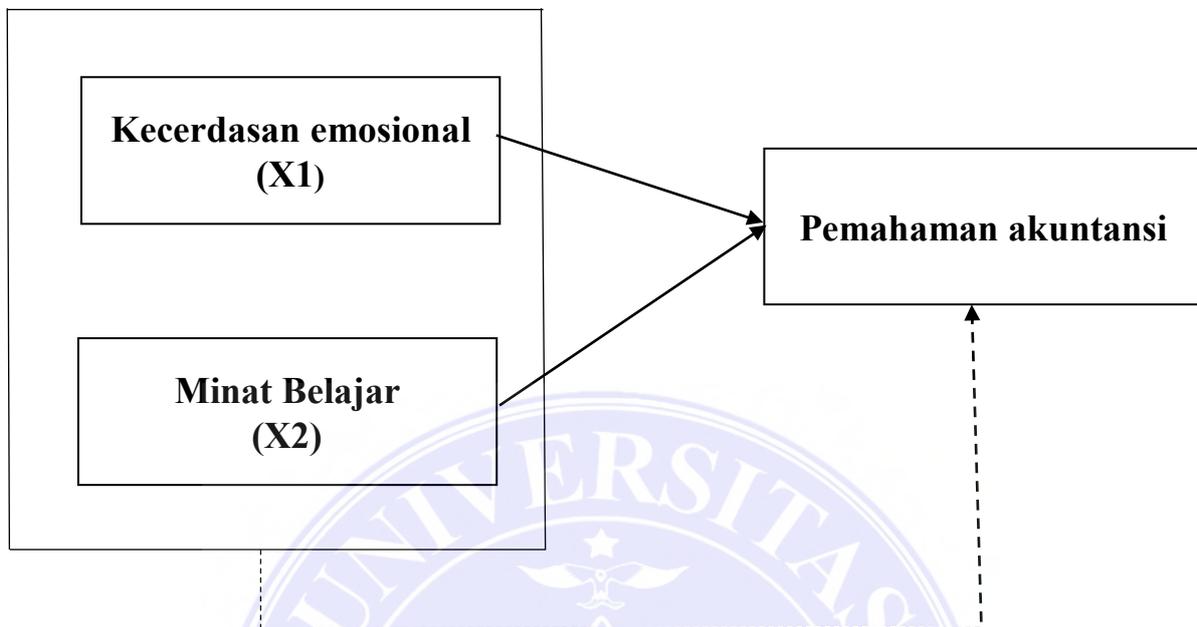
			<p>terhadap tingkat pemahaman akuntansi</p> <p>3. Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi</p>
--	--	--	--

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini sendiri dengan penelitian sebelumnya ialah, terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan cara menelitinya. Dimana penelitian-penelitian sebelumnya ada meneliti menggunakan variabel pemoderasi. Dan pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kecerdasan emosional sebagai variabel independen, dan pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen. Dan juga penelitian ini melakukan penelitian di Universitas Medan Area. Dan untuk tahun penelitiannya, peneliti melakukan observasi dari tahun 2015-2019

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangkamenjelaskan variabel yang diteliti. Dimana, kerangka dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empirik. Kerangka konseptual ini ditunjukkan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen pengukurnya dapat dirinci secara konkrit.

Dengan adanya kerangka konseptual maka minat penelitian akan lebih terfokus ke dalam bentuk yang layak diuji dan akan memudahkan penyusunan hipotesis, serta memudahkan identifikasi fungsi variabel penelitian, baik sebagai variabel bebas, tergantung, kendali, dan variabel lainnya.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H_01 : Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi

H_a1 : Kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi

H_02 : Minat Belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi

H_a2 : Minat Belajar berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi

H_03 : Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

H_a3 : Kecerdasan emosional dan Minat Belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi , dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dan uji hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan menggunakan skala likert untuk pengukurannya.

2. Lokasi penelitian

Jl. Setia Budi No.79B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20112.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari Oktober 2019 hingga Februari 2020

Jadwal penelitian

Tabel 3.1

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian																										
		2019															2020											
		Oktober					November					Desember					Januari					February						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1.	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■																						
2.	Seminar Proposal						■	■	■	■																		
3.	Revisi Proposal									■	■	■	■															
4.	Pengumpulan DataHasil												■	■	■	■	■											
5.	Analisis Data dan Hasil															■	■	■	■	■								
6.	Seminar Hasil																			■	■	■	■	■				
7.	Penyiapan Berka																							■	■	■	■	■
8.	Sidang Meja Hijau																										■	

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan dari subjek atau objek penelitian. Jika seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitiannya, maka penelitiannya itu merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto) , sementara populasi menurut ahli yang lain ,Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter & kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. (Sugiyono (2008:115).

Jadi dapat diambil kesimpulan populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu dalam wilayah penelitiannya ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan , populasi dari penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa akuntansi di Universitas Medan Area angkatan 2015-2019 sebanyak 631 mahasiswa. Data tersebut diperoleh dari Staff Universitas Medan Area.

2. Sampel

Menurut Sugiyono(2006: 118) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Menurut Arikunto (2002:109) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Definisi Sampel menurut Soehartono (2004:57) merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya

Jadi sampel merupakan bagian atau wakil yang diteliti yang dapat menggambarkan populasinya, dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah sebagian mahasiswa Akuntansi yang Aktif mengikuti Perkuliahan di Universitas Medan Area.

Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mulia sari dan setiawan ,2010:35)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1

Berdasarkan data dari Universitas Medan Area bagian akademik akuntansi stambuk 2016 – 2018 berjumlah 631 mahasiswa pagi dan malam. oleh karena itu , jumlah sampel untuk penelitian dengan *margin of error* sebesar 10% adalah

$$n : \frac{631}{1+631(0.1)^2}$$

$$n : 86,32$$

$$n : 86$$

berdasarkan perhitungan diatas , maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian itu adalah sebanyak 86,32 yang di bulatkan menjadi 86 mahasiswa .

Cara memilih sampling ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2003). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi angkatan 2015 – 2019.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependent

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi , sejauh mana mahasiswa aktif angkatan 2015 hingga 2019 baik laki- laki maupun perempuan mampu memahami mata kuliah akuntansi yang diberikan oleh dosen pengajar di Universitas Medan Area.

Pemahaman akuntansi sendiri mengukur sejauh mana mahasiswa dapat menangkap/memahami materi yang diberikan dosen di Universitas Medan Area, karena tingkat pemahaman seseorang yang berbeda dalam memahami sebuah materi berbeda satu sama lain jadi banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi itu sendiri, Mulai dari kecerdasan emosional dan minat belajar.

3.3.2 Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini merupakan :

1. Kecerdasan Emosional

kecerdasan emosional , merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat memahami dirinya sendiri, memahami kekuatan dan kelemahan diri, perasaannya dan kemampuan dalam mengelola emosi diri sehingga mampu untuk memotivasi diri untuk memunculkan sikap semangat tekun, percaya diri, tidak mudah putus asa, mampu mengekspresikan perasaan dan bekerja mandiri.

Kecerdasan emosial mempunyai peran dalam belajar, memahami sebuah masalah, menyelesaikan masalah yang ada hingga meningkatkan kemampuan berpikir. Kecerdasan emosional juga memiliki peran dalam memahami akuntansi, mulai dari memecahkan masalah yang ada hingga menyelesaikan masalah tersebut.

2. Minat Belajar

Minat adalah adalah suatu keinginan atau rasa ketertarikan yang berasal dari diri sendiri terhadap sesuatu tanpa adanya tekanan atau dorongan dari pihak tertentu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya,

dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat belajar mengenai akuntansi akan membuat seorang mahasiswa belajar lebih dalam mengenai akuntansi, mulai dari sejarah akuntansi tersebut baik didalam Indonesia maupun dunia Internasional , metode – metode terbaru mengenai akuntansi hingga cara menyelesaikan masalah – masalah yang timbul dalam akuntansi tersebut. jika seseorang tekun mempelajari akuntansi maka orang tersebut akan mudah mengerjakan masalah – masalah akuntansi yang timbul. Mudah memecahkan masalah yang timbul ketika masalah tersebut terbilang sulit untuk dipecahkan karena ketekunan yang ia miliki.

Tabel III.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kecerdasan emosional (X_1)	kecerdasan emosional ialah Memahami perasaan dan emosi diri sendiri, serta mampu memahami kekuatan dan kelemahan diri, sehingga menumbuhkan sikap ,tekun, mandiri, tidak mudah putus asa, percaya diri dan mampu mengekspresikan diri. (Howard Garner, 2011:120)	a) Pengenalan diri (<i>Self awareness</i>) b) Pengendalian diri (<i>self regulation</i>) c) Motivasi (<i>motivation</i>) d) Empati (<i>empathy</i>) e) Keterampilan sosial (<i>social skills</i>)	Likert
2.	Minat Belajar (X_2)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (slameto,2013)	a. Kesukaan b. Ketertarikan c. Perhatian d. Meningkatkan Minat	Likert

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dan uji hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana serta dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang akan dibagikan kepada mahasiswa akuntansi aktif angkatan 2016-2018 yang menjadi sampel pada penelitian ini. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa akuntansi yang terdaftar pada bagian akademik Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah skunder . Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono : 2008 : 402)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data. Dan analisis regresi sederhana digunakan untuk menganalisis kecerdasan emosional mempengaruhi pemahaman akuntansi dalam perspektif gender.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kormogrov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. Unstandardized Residual yang dihasilkan. Jika nilai sig > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai

sig < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Ghozali, 2011).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat model regresi yang berkorelasi dengan variabel bebas dalam penelitian. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factors (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam variabel bebas, begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2011).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glesjer, dengan cara melihat nilai sig yang dihasilkan. Apabila nilai sig > 5%, maka dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

2. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pemahaman Akuntansi

a = konstanta

B₁X₁ = koefisien Kecerdasan Emosional

B₂X₂ = Kompetensi Minat Belajar

e = Error

Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Interpretasi terhadap persamaan juga relatif sama, sebagai ilustrasi, pengaruh antara motivasi (X1), kompensasi (X2) dan kepemimpinan (X3) terhadap kepuasan kerja (Y).

Jika variabel motivasi meningkat dengan asumsi variabel kompensasi dan kepemimpinan tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Jika variabel kompensasi meningkat, dengan asumsi variabel motivasi dan kepemimpinan tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Jika variabel kepemimpinan meningkat, dengan asumsi variabel motivasi dan kompensasi tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan

Uji simultan dimaksudkan untuk mencari tahu hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan cara menguji semua variabel bebas (bersama) dengan variabel terikat.

b. Uji Parsial

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (sugiyono,2014;56). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

1. Tingkat Signifikansi

- a. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- b. Jika signifikansi t hitung > 0.05 , berarti H_0 diterima atau H_a ditolak

c. Jika signifikansi t hitung < 0.05 , berarti H_0 ditolak atau H_a diterima

2. Menentukan t hitung

a. Menentukan t hitung dari tabel dapat dilihat pada tabel output SPSS kolom t sesuai dengan variabel independennya.

b. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$.

1) Kriteria pengujian

a) H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

b) H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

4. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Menurut Gujarati (2012:172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{zero order } X \beta X 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

β = Koefisien beta

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian

koefisien determinasi (adjusted R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel dependen.

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila adjusted R^2 semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kecerdasan Emosional Berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan Area.
2. Minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan Area.
3. Kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan Berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan Area.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti ialah:

1. Bagi Universitas Medan Area

Dalam penelitian yang saya lakukan faktor kecerdasan emosional dan minat belajar 2 hal yang saling berhubungan dan saling terkait dalam pemahaman akuntansi, maka jika ingin menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas nanti nya diharapkan agar mampu memacu minat belajar mahasiswa. Walaupun memiliki kecerdasan emosional yang tinggi namun tidak di imbangin dengan minat belajar yang tinggi pula maka kecerdasan yang dimiliki mahasiswa tersebut akan sia – sia. Dengan memanfaatkan teknologi di era sekarang mungkin akan meningkatkan minat belajar para mahasiswa nantinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya menambahkan variabel – variabel lain seperti , pemanfaatan teknologi dan kepercayaan diri di jadikan variabel independent lainnya agar memberikan banyak perspektif tentang pemahaman akuntansi mahasiswa di Universitas Medan Area.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
- Rissy Melandy Rm. 2006. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. Simposium Nasional akuntansi IX Padang
- Cooper, R, Kdan A. Sawaf, 2002 Executive EQ; Kecerdasan Emosi Dalam Kepemimpinan dan Organisasi, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dameria, 2005, Pentingnya Pendidikan Kecerdasan Emosional. www.ganeca.blogspot.com.
- Donald E. Kieso, J.J. (2016). *Intermediate Accounting 13th Ed.* America: John Willey and sons, Inc hal.
- Ghozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartini, Hawam Machrus, Dewi Retno Suminar, Seger Handoyo, 2001. Peran Pola Permainan Sosial Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak, Jurnal Penelitian Dinamika Sosial Vol. 2 No. 1 66-72
- Goleman, Daniel. 1995. Emotional Intelligence. Jakarta. PT Gramedia Pustaka. _____ . 2000. Working With Emotional Intelligence. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Melandy, Rissy dan Nurna Aziza. 2006. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmiah. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwardjono, (2005). Teori akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan, Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- fatkhan.web.id/pengertian-minat-belajar/ diakses pada November 12, 2019 jam 22.01





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1117/FEB.2/06.5/II/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : LIYANA MASRUROH
 N P M : 168330164
 Program Studi : Akuntansi

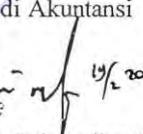
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul ” Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahaiswa Program Studi Akuntansi DI Universitas Medan Area”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 19 Pebruari 2020

A.n. Dekan

Program Studi Akuntansi

 Nama Rahmadhani, SE, M.Acc Ak.

Lampiran 1**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1117/FEB.2/06.5/II/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan:

Nama : LIYANA MASRUOH
NPM : 168330164
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi dari jalur internet yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

Medan, 19 Februari 2020

A.n Dekan

Program Studi Akuntansi

Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

Kelas Masuk Kuliah :

Jenis Kelamin :

Pilihlah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (\surd) pada salah satu angka diantara nomor 1 s/d 10

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Emosional *question*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1..	Saya sangat memahami tingkat emosi diri saya				
2.	Saya mengetahui kemampuan dan kekurangan yang ada pada diri saya				
3.	Saya berusaha menahan emosi diri yang berlebihan				
4.	Saya paham dengan apa yang mendorong saya untuk melakukan suatu hal				
5.	Saya merasa mampu untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
6.	Saya mampu memiliki taktik untuk melakukan persuasif.				
7.	Saya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas apapun dengan penuh keyakinan				
8.	Saya memiliki semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik				

9.	Saya sangat senang terhadap ide dan informasi ilmu pengetahuan yang baru				
10.	Saya belajar memahami kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain.				

B. Pemahaman Akuntansi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami materi Akuntansi yang diajarkan oleh dosen				
2.	Saya mampu mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh dosen				
3.	Dosen memberikan materi Akuntansi yang mudah dipahami mahasiswa				
4.	Dosen menanyakan kembali materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.				
5.	Dosen menyarankan mencari sumber lain dari materi di dalam ruangan kelas				
6.	Saya perlu mengulangi mata kuliah yang diberikan oleh dosen.				
7.	Saya memahami mata kuliah pengantar akuntansi.				
8.	Saya memahami mata kuliah akuntansi keuangan menengah.				
9.	Saya memahami mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan.				
10.	Saya memahami mata kuliah teori akuntansi.				

C. Minat Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dosen benar-benar mengetahui bagaimana membuat mahasiswa menjadi antusias/semangat terhadap materi pelajaran				
2.	Saya selalu merasa ingin tahu terhadap materi yang diberikan				
3.	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan dosen pada materi kuliah				
4.	Dosen menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik				
5.	Hal-hal yang saya pelajari dalam ruangan kuliah akan bermanfaat bagi saya				
6.	Saya selalu belajar lebih giat untuk mata kuliah yang saya senangi.				
7.	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.				
8.	Saya merasa senang bekerja dalam mengikuti kegiatan perkuliahan				
9.	Dosen selalu memberikan contoh yang baik yang memotivasi saya untuk belajar lebih giat dari sebelumnya.				
10.	Saya selalu mengikuti mata perkuliahan dengan serius dan sungguh-sungguh.				

Jadwal penelitian

Lampiran 3

Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36617389
	Absolute	.114
Most Extreme Differences	Positive	.114
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.310

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.530	1.980		1.783	.078		
Emosional question	.221	.089	.209	2.491	.015	.414	2.418
Minat Belajar	.657	.078	.701	8.373	.000	.414	2.418

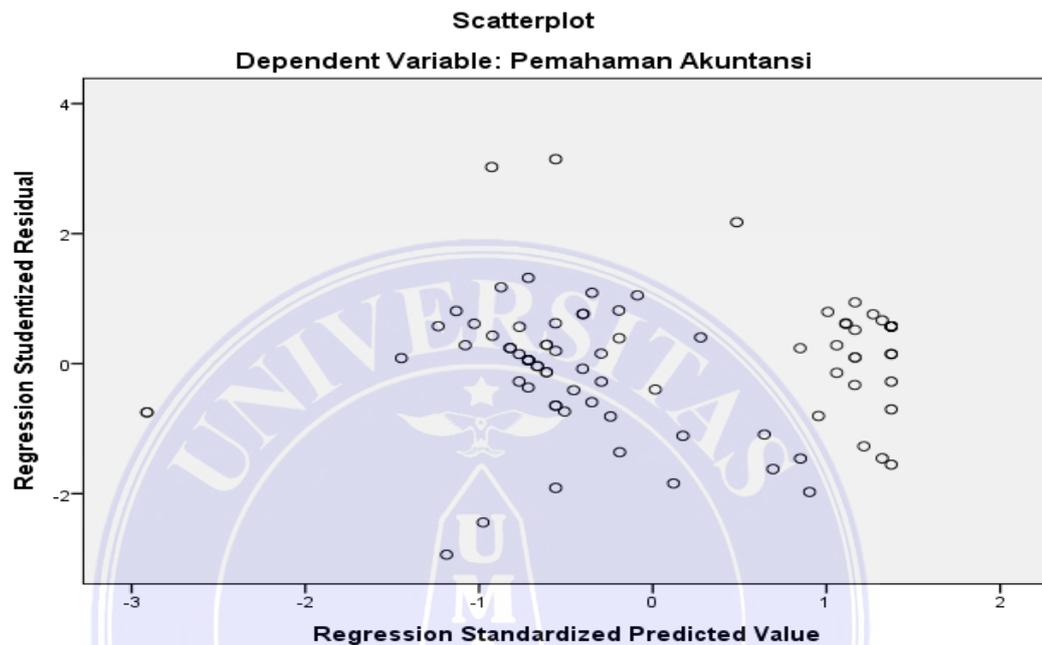
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.530	1.980		1.783	.078

Emosional question	.221	.089	.209	2.491	.015	Uji Regresi Linear
Minat Belajar	.657	.078	.701	8.373	.000	

Berganda



Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1500.941	2	750.471	130.888	.000 ^b
	Residual	475.896	83	5.734		
	Total	1976.837	85			

Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	3.530	1.980		1.783	.078
1	Emosional question	.221	.089	.209	2.491	.015
	Minat Belajar	.657	.078	.701	8.373	.000

isien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.753	2.395

